BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Perusahaan

Summarecon merupakan salah satu perusahaan ternama yang bergerak dibidang properti di Indonesia. Pada 1975, Bapak Soejipto Nagaria dengan rekannya mendirikan Summarecon yang diawali dengan pengembangan rawa yang kemudian dikembangkan menjadi lahan properti bernilai, yaitu area Kelapa Gading. Tidak berhenti melakukan pengembangan di wilayah Jakarta, Summarecon menjangkau area di sekitar Jakarta dan salah satunya yaitu Serpong yang terletak di Tangerang.

Gambar 2.1. Logo Summarecon

Summarecon mengembangkan area Serpong sendiri sejak tahun 2004 dan dengan luas area kurang lebih 250 hektar yang terdiri dari 50 *cluster* perumahan dan komersial berhasil dikembangkan. Sebanyak sekitar 11.000 rumah, 1.100 unit apartemen, 2.000 unit pusat perbelanjaan, pusat kuliner, pusat jual beli otomotif, lapangan golf, tempat rekreasi serta pusat perbelanjaan yaitu, Summarecon Mal Serpong berhasil dibangun oleh Summarecon. Selain fasilitas utama tersebut, sekolah, hotel, rumah sakit serta fasilitas lainnya juga dibuat untuk menunjang kebutuhan warga Summarecon.

Gambar 2.2. Logo Summarecon Serpong

Summarecon sendiri menggunakan beragam *Platform* untuk memasarkan produk properti yang dipasarkannya. Media tersebut berupa *website*, Twitter, Instagram, Youtube, TikTok serta Facebook. Media pertama, yaitu *website* resmi dari Summarecon Serpong sendiri yaitu www.summareconserpong.com yang dapat digunakan oleh pelanggan ataupun calon pelanggan yang hendak mencari informasi seputar produk serta promosi yang ditawarkan Summarecon Serpong. Berikut ini merupakan tampilan dari *website* Summarecon Serpong.

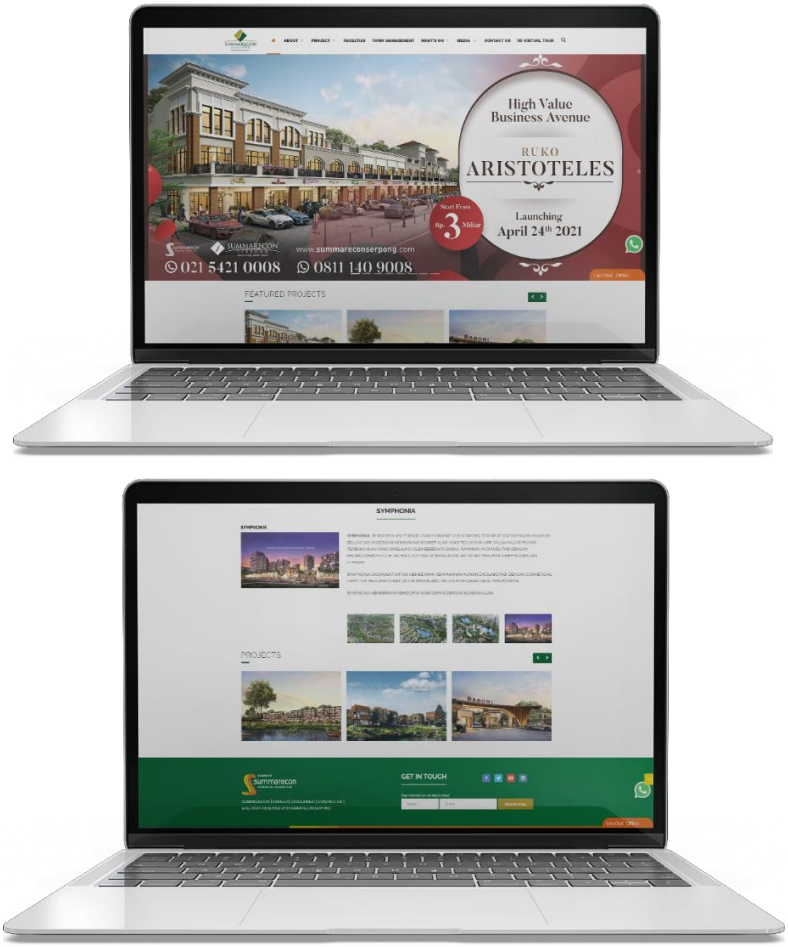

Gambar 2.3. *Website* Summarecon Serpong

Selanjutnya terdapat Instagram *official* yaitu @summarecon_Serpong yang dapat diakses untuk mendapatkan informasi terbaru dan juga sudah dikemas sesuai dengan target audiens dari Summarecon sendiri. Sejauh ini, audiens yang mengikuti Instagram Summarecon Serpong sudah mencapai 27,4 ribu pengguna. Selain itu,

terdapat *highlight* pada Instagram untuk memudahkan pengguna mencari informasi sesuai dengan kategori yang diinginkan.

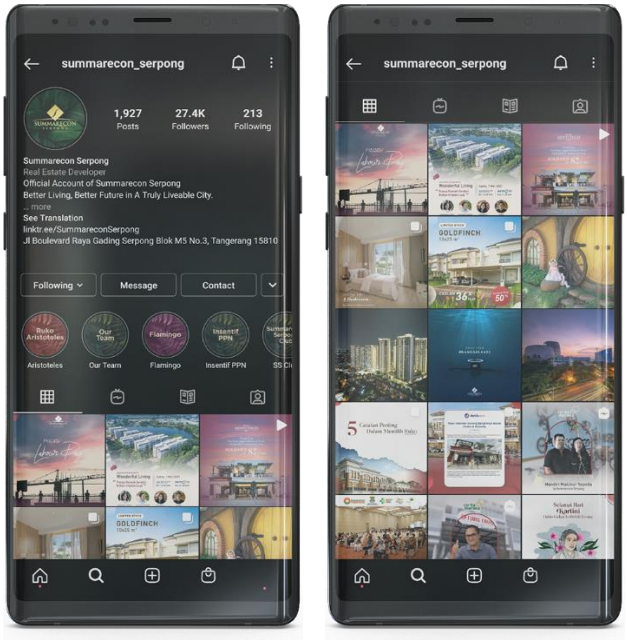

Gambar 2.4. Instagram Summarecon Serpong

Kemudian media sosial lainnya yang digunakan adalah Twitter. Secara garis besar, penggunaan media sosial seperti yang sudah digunakan sebelumnya yaitu untuk menjangkau para konsumen maupun calon konsumen melalui media digital. Unggahan yang dibuat pun masih menunjukan produk-produk serta informasi terbaru seputar promo yang Summarecon Serpong pasarkan.

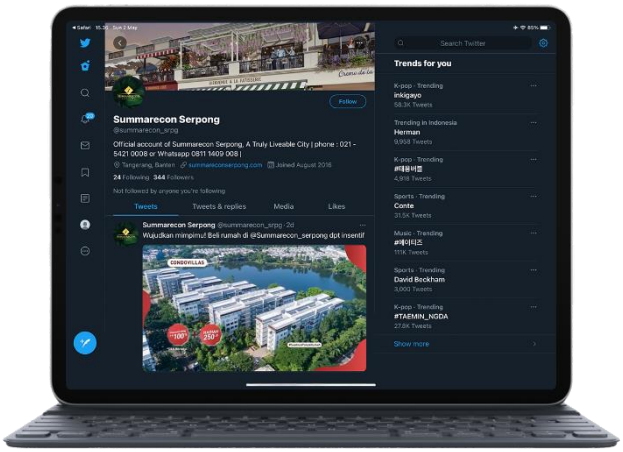

Gambar 2.5. Twitter Summarecon Serpong

Selanjutnya terdapat Youtube yang didalamnya terdapat program-program yang bukan hanya menampilkan produk, namun program seperti “Cerita Mereka” juga hadir untuk para konsumen yang membuka usahanya di Summarecon Serpong dan program menarik lainnya yang dapat disaksikan melalui Youtube.

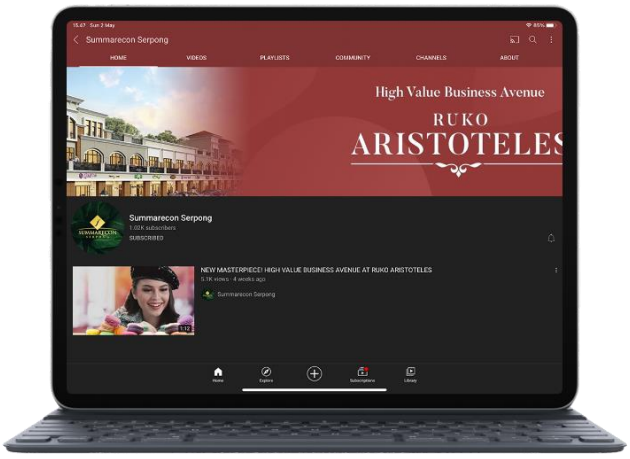

Gambar 2.6. Youtube Summarecon Serpong

2.1.1. Visi dan Misi

Summarecon selaku pengembang properti memiliki visi yang bertujuan untuk memberikan dampak berupa tanggung jawab terhadap lingkungan alam dan sosial serta memberikan *value* secara ekonomi bagi para pelanggan, serta pihak-pihak dibalik kesuksesan Summarecon. Kemudian misi yang ingin dicapai oleh Summarecon, yaitu memaksimalkan proses pengembangan dengan terfokus pada pengembangan kota dengan menggunakan keunggulan sebagai nilai jual dari setiap sektor yang dikembangkan. Selain itu untuk menerapkan prinsip mengenai pengelolaan perusahaan secara baik serta mempertimbangkan perbaikan secara kelanjutan untuk konsumen dengan pengembangan produk dengan nilai tinggi serta pengembangan sumber daya manusia yang bertanggung jawab dan berkualitas.

2.1.2. Bidang Usaha Perusahaan

Summarecon Serpong memiliki beberapa proyek yang dikembangkan dengan konsep dan fitur yang berbeda serta unik yang ditujukan bagi warganya. Proyek tersebut adalah Pondok Hijau Golf, Scientia Garden, The Springs dan M-Town. Dari setiap proyek tersebut terdiri dari banyak *cluster* dengan lebih dari 200 unit

rumah yang dilengkapi dengan fasilitas disetiap *cluster* berupa kolam renang, *club house* dan lain-lain yang dikelola dengan baik oleh manajemen.

Area hunian yang pertama kali dikembangkan Summarecon Serpong adalah Kawasan Pondok Hijau Golf. Kawasan ini merupakan area hunian dengan hijaunya lapangan golf yang menjadi kelebihan kawasan ini. Pondok Hijau Golf yang dikembangkan sejak 2006 sudah memiliki hunian sebanyak 13 *cluster* serta kawasan komersial. Kawasan ini juga terletak di lokasi strategis yang membuat kehidupan di kawasan ini hidup karena area komersial yang beragam.

Gambar 2.7. Kawasan Pondok Hijau Golf

Selain itu, terdapat kawasan Scientia Garden yang merupakan kawasan *smart* dengan beragam fasilitas dibidang pendidikan, diantaranya terdapat Universitas Multimedia Nusantara, Pradita University, Scientia Business Park, Apartment Scientia Residence, Scientia Square Park dan ruang terbuka hijau yang terletak di lahan seluas 200 hektar. Sejauh ini, setidaknya terdapat lebih dari 2.100 rumah dan juga ruko, serta 1.125 unit apartemen yang menerapkan sistem kawasan hunian modern yang dipadukan dengan alam. Dalam beberapa tahun kedepan, kawasan ini secara bertahap akan terus melakukan pengembangan hunian yang akan dapat dinikmati oleh konsumen.

Gambar 2.8. Scientia Square Park

Selain itu, proyek selanjutnya berupa kawasan hunian yang hadir dengan *landscape* berupa danau alami, serta juga dibangun sebuah *sports club* yang dinamakan The Springs Club yang menyajikan fasilitas yang dapat dinikmati oleh warga. Terdapat lebih dari 1.000 unit rumah yang dibangun dilahan seluas 120 hektar dengan ciri khas *design* yang khas. Kawasan ini dibangun untuk memberikan kenyamanan bagi warga dengan memberikan lahan hijau di kawasan tersebut serta terus mengembangkan area komersial di The Springs.

Gambar 2.9. The Springs
www.summareconserpong.com

Proyek besar selanjutnya yaitu Serpong M-Town yang merupakan kawasan hunian berupa apartemen dengan 10 *tower* yang hadir dengan konsep *green resort.* Lokasi Serpong M-Town ini strategis, karena terletak di jalan utama Gading Serpong. Apartemen Serpong M-Town terbagi menjadi 2, yakni M-Town Signature

yang terdiri dari 4 *tower* dan M-Tow Residence sebanyak 6 *tower* dengan total lebih dari 4.000 unit serta M-Town Office sebanyak 2 *tower*.

Apartemen Serpong M-Town juga memiliki area komersial serta memiliki askes berupa *sky bridge* yang memudahkan penghuni Apartemen karena secara langsung terintegrasi dengan pusat perbelanjaan Summarecon Mal Serpong yang berlokasi dekat dengan Serpong M-Town.

Gambar 2.10. Serpong M-Town
Dokumentasi pribadi

Proyek selanjutnya yang sedang dikembangkan, yaitu kawasan Symphonia. Kawasan ini sendiri dibangun di atas lahan seluas 200 hektar yang menawarkan gaya hidup perkotaan yang modern namun diseimbangkan dengan alam. Symphonia merupakan kawasan yang belum lama dikembangkan oleh Summarecon, yaitu baru sejak Oktober 2017. Symphonia terdiri dari beberapa *cluster*, diantaranya Mozart I, Mozart II, Verdi, Rossini dan juga Vivaldi. Selain itu, juga terdapat fasilitas berupa danau yang dapat digunakan oleh warga sebagai fasilitas untuk berolahraga maupun bersantai.

Gambar 2.11. Kawasan Symphonia
Dokumentasi pribadi

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut ini merupakan struktur organisasi perusahaan Summarecon yang tersusun dari banyak bagian dan Summarecon Serpong merupakan salah satunya.

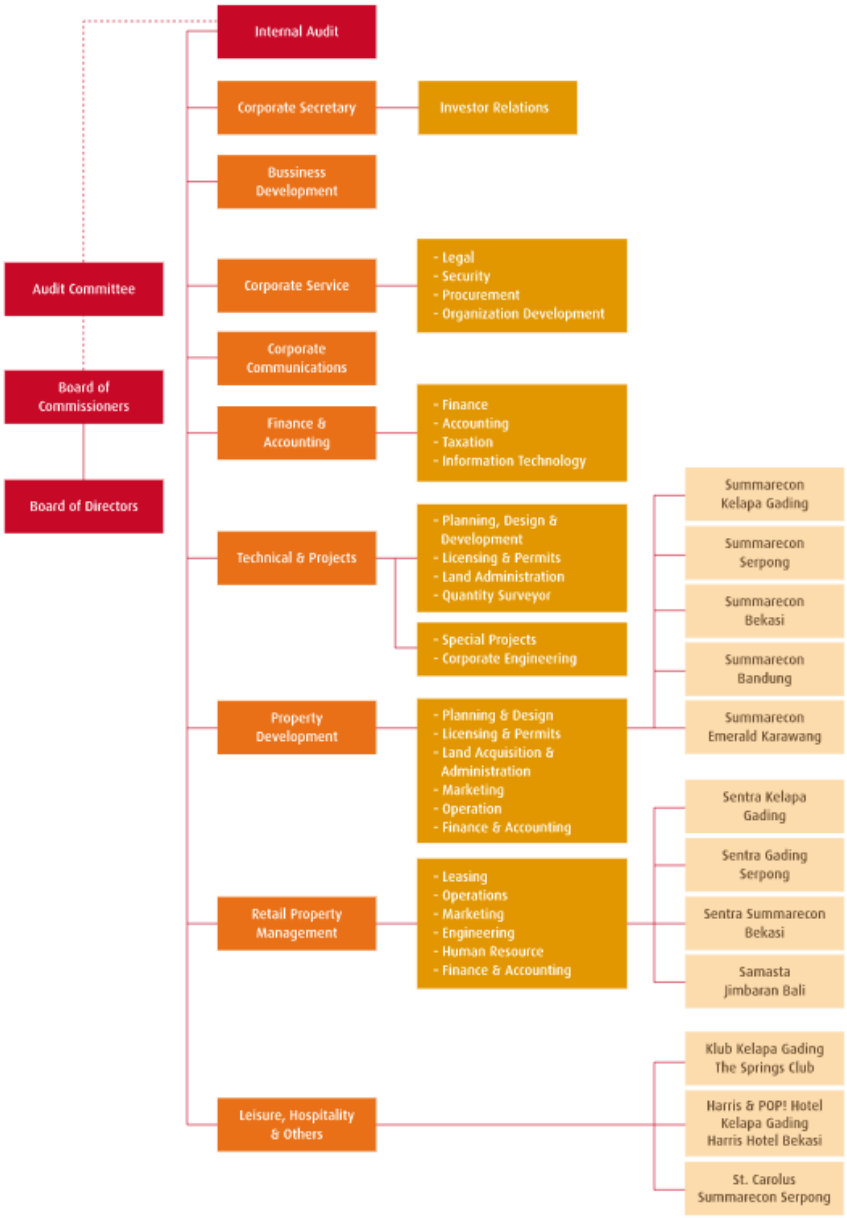

Gambar 2.12. Struktur Organisasi
(Sumber: Website Summarecon)